

Kasus Pelecehan di SMK Pasundan 2 Bandung Terus Berlanjut, 4 Laporan Sudah Diterima Polrestabes Bandung

Prolite - Kasus dugaan pelecehan oleh oknum guru yang terjadi di lingkungan sekolah SMK Pasundan 2 masih terus berlanjut.

Dalam hal ini Polrestabes Bandung sudah menerima 4 laporan dari alumni dan siswa SMK Pasundan 2 sendiri.

Kapolrestabes Bandung, Kombes Budi Sartono, mengatakan, "Kami sudah membentuk tim khusus agar kasus ini bisa diterangkan dengan baik dan cepat," .

Baca Juga: [Krisis Literasi Indonesia 2026: Saatnya Catur Pusat Pendidikan Jadi Gerakan Nyata, Bukan Sekadar Wacana](#)

Pertama kasus dugaan pelecehan terungkap karena adanya laporan dari salah satu korban pada 23 September 2025 lalu.

Usai adanya laporan dari salah satu korban tersebut Polrestabes Bandung melakukan penyelidikan dengan meminta keterangan dan membuat laporan.

Namun tak lama berselang kepolisian kembali menerima laporan dari beberapa orang juga sebagai korban tindakan cabul yang dilakukan oleh oknum guru SMK Pasundan 2 Bandung.

Baca Juga: [5 Rekomendasi Kuliner Bakmi yang Memiliki Citarasa Khas Bagi Pecintanya](#)

"Pada tanggal 25 September, polisi kembali mendapatkan informasi setelah didatangi 10 orang yang kemudian membuat tiga laporan ihwal dugaan tindakan cabul tersebut. Jadi, ada 4 LP yang sudah dilaporkan di jajaran Polrestabes Bandung. Dari keempat LP tersebut, ada 4 orang yang juga melaporkan, yang dilaporkan untuk kasus ini," ujar Budi.

Keempat melaporkan atas dugaan pelecehan terdiri atas oknum guru dan sekuriti SMK Pasundan 2.

Kasus Pelecehan di SMK Pasundan 2 Bandung Terus Berlanjut, 4 Laporan Sudah Diterima Polrestabes Bandung

“Dari 4 orang yang diduga terlapor, ataupun dilaporkan, ada dugaan guru, dan juga ada security,” tambah Budi.

Pihak kepolisian berencana akan memanggil saksi tambahan untuk dimintai keterangan lebih lanjut atas kejelasan dugaan peristiwa pelecehan yang terjadi di lingkungan sekolah, yang memang seharusnya menjadi tempat aman untuk menuntut ilmu.



Baca Selanjutnya
[Bansos BPNT Rp 600.000 Cair, Cek Penerimaan Melalui Situs Resmi Kemensos](#)